

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Keluarga Pasien Rawat Inap Terhadap Pelayanan Bimbingan Kerohanian Pasien di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus pada bulan Mei-Juni 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelayanan bimbingan kerohanian konselor terhadap pasien di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus dilakukan pada waktu pertama kali pasien masuk rumah sakit, dan diulangi pada hari-hari berikutnya, bagi pasien yang akan dioperasi akan mendapatkan bimbingan yang lebih intensif dan peran tersebut adalah: a) Memotivasi kesembuhan pasien, b) Menumbuhkan rasa tenang pada diri pasien, serta menghilangkan rasa gelisah pada diri pasien, c) Mengajarkan pasien supaya lebih memasrahkan din pada Allah SWT, d) Menumbuhkan rasa sabar dan ikhlas pada diri pasien dan keluarganya sesuai dengan materi yang disampaikan, e) Memberikan sugesti pada diri pasien dengan materi yang disampaikan.
2. Persepsi keluarga pasien terhadap pelayanan bimbingan kerohanian pasien di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus menunjukkan bahwa tanggapan keluarga pasien terhadap pelaksanaan Bimbingan kerohanian di Rumah Sakit Sunan Kudus mayoritas merasa senang karena: a) Menyadari bahwa agama telah memberikan pedoman yang benar-benar membahagiakan. b) Pasien mampu melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari diantaranya adalah, shalat, dan sabar.

**B. Saran**

Setelah selesai menyusun skripsi ini, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu ditingkatkan koordinasi antara tenaga medis dan Pembimbing rohani sehingga pasien dan keluarga merasa lebih puas dengan pelayanan yang diberikan.
2. Perlu penambahan tenaga Pembimbing Rohani sehingga pembimbingan rohani terhadap pasien lebih efektif.

